

BAB III METODE PENELITIAN

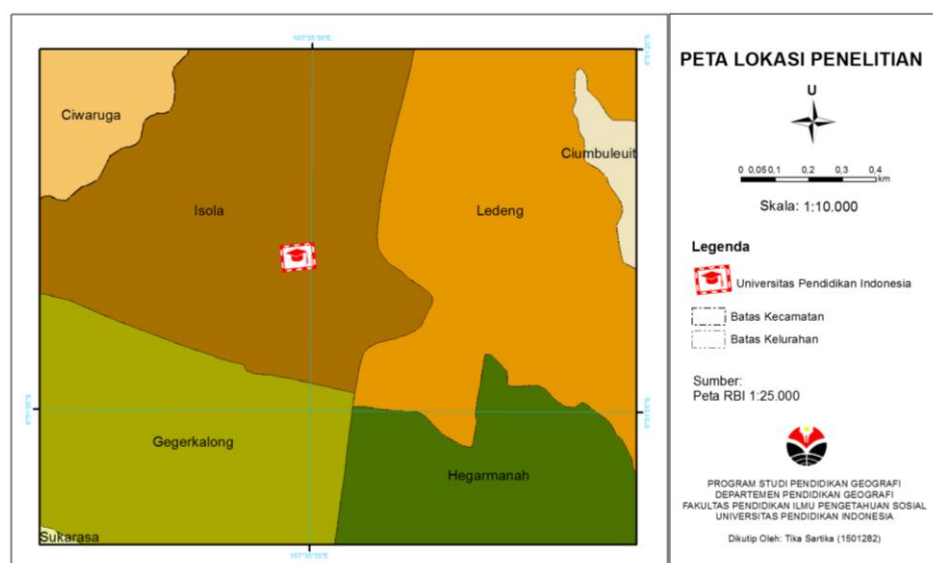
3.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini berlokasi di Kawasan Kampus Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) Bandung atau Bumi Siliwangi. Kampus UPI Bumi Siliwangi terletak di Jl. Dr. Setiabudhi No. 229 Kota Bandung. Secara administratif terletak di Kelurahan Isola, Kecamatan Sukasari, Kota Bandung atau berada diantara $107^{\circ} 35' 11,93''$ BT sampai dengan $107^{\circ} 35' 47,5''$ BT dan $6^{\circ} 51' 25,36''$ LS sampai dengan $6^{\circ} 51' 54,3''$ LS dengan luas wilayah yaitu 615.766 m² dan dengan ketinggian rata-rata 920 meter dpl (di atas permukaan laut).

Adapun berdasarkan batas administrasinya, Kampus UPI Bandung berbatasan dengan beberapa daerah, diantaranya, yaitu:

1. Sebelah Utara berbatasan dengan Dusun Cilimus dan Negra Hilir, Kelurahan Isola;
2. Sebelah Timur berbatasan dengan Kelurahan Ledeng, Kecamatan Cidadak dan Jl. Setiabudhi;
3. Sebelah Barat berbatasan dengan Dusun Geger Arum, Kelurahan Isola;
4. Sebelah Selatan berbatasan dengan daerah Gegerkalong Girang, Kelurahan Gegerkalong.

Gambar 3.1. Peta Lokasi Penelitian



Sumber: Hasil analisis peneliti 2019

Tika Sartika, 2019

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PREFERENSI MAHASISWA DALAM MEMILIH RUMAH KOST

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3.2 Desain Penelitian

3.2.1 Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif karena penelitian ini hanya meneliti populasi dan sampel tertentu, menggunakan teknik pengambilan sampel secara acak, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian dan analisis data bersifat statistik. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Sugiyono (2017, hlm. 7) yang mengatakan bahwa sebuah penelitian dengan metode kuantitatif karena data penelitiannya berupa angka-angka dan analisis data menggunakan statistik. Berdasarkan pengertian tersebut dapat dikatakan metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif karena peneliti mencari informasi dan studi literatur tentang gejala yang ada, didefinisikan dengan jelas tujuan yang akan dicapai, merencanakan cara pendekatannya, mengumpulkan data berbentuk angka-angka.

Berdasarkan permasalahan dan tujuan penelitian yang telah diuraikan sebelumnya, maka dalam penelitian ini metode pengumpulan datanya menggunakan metode penelitian survey. Metode survey adalah jenis penelitian yang dilakukan dengan menggunakan angket sebagai alat penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data dari sampel yang diambil dari populasi tersebut, sehingga ditemukan kejadian relatif, distribusi, dan hubungan antar variabel, sosiologis maupun psikologis (Sugiyono, 2013, hlm. 206). Metode survey digunakan untuk mempermudah peneliti dalam memperoleh data yang nantinya akan diolah untuk memecahkan masalah yang menjadi tujuan akhir penelitian ini.

Langkah-langkah yang dilakukan dalam pelaksanaan survey menurut Singarimbun (2011, hlm. 12) adalah:

- 1) Merumuskan masalah penelitian dan menentukan tujuan survey;
- 2) Menentukan konsep dan hipotesa serta menggali kepustakaan;
- 3) Pengambilan sampel;
- 4) Pembuatan kuisisioner;
- 5) Pekerjaan lapangan;
- 6) Pengolahan data;
- 7) Analisa dan laporan.

3.2.2 Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2017, hlm. 39).

Variabel yang terdapat dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.1 variabel penelitian

Variabel	Indikator
Preferensi Mahasiswa (Y)	1. Prioritas pilihan mahasiswa. 2. Hal yang lebih disukai,
Lokasi (Location) (X1)	1. Kestrategisan lokasi rumah kost 2. Kondisi jalan menuju kost 3. Kemudahan yang dipermudah oleh lokasi
Aksesibilitas (X2)	1. Jarak dengan jalan utama 2. Kemudahan menuju kost 3. Kemudahan menuju kampus 4. Kemudahan mencapai fasilitas umum
Fasilitas (X3)	1. Kualitas layanan 2. Kesesuaian layanan 3. Kelengkapan fasilitas kost 4. Kelengkapan fasilitas umum 5. Luas kamar 6. Kondisi kebersihan 7. Kondisi kenyamanan
Keamanan (X4)	1. Tingkat keamanan 2. Kelengkapan sistem keamanan (CCTV, Pagar, Kunci Gembok)
Harga (X5)	1. Keterjangkauan harga 2. Kesesuaian layanan dengan harga 3. Harga sewa rumah kost.

Sumber : Hasil olahan peneliti, 2019

3.3 Populasi dan Sampel Penelitian

3.3.1 Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian, digunakan sebagai sumber data yang mewakili karakteristik tertentu dalam suatu penelitian. (Sugiyono, 2009, hlm. 80), Berdasarkan pengertian di atas, populasi yang ada dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Departemen Pendidikan Geografi yang masih aktif terdaftar. Namun dikarenakan tidak semua mahasiswa Departemen Pendidikan Geografi tinggal di rumah kost, maka dilakukan pra penelitian untuk mengetahui data mahasiswa Departemen Geografi yang tinggal di rumah kost. Berdasarkan pra penelitian, dari jumlah mahasiswa Departemen Pendidikan Geografi sebanyak 409,

Tika Sartika, 2019

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PREFERENSI MAHASISWA DALAM MEMILIH RUMAH KOST

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

hanya 275 mahasiswa yang tinggal di rumah kost. Data dapat dilihat pada tabel 3.2 berikut:

Tabel 3.2
Populasi Penelitian

No	Angkatan	Jumlah Mahasiswa	Jumlah Mahasiswa yang Kost
1	2012	9	5
2	2013	10	6
3	2014	28	8
4	2015	80	59
5	2016	98	71
6	2017	88	66
7	2018	96	60
Total		409	275

Sumber: Hasil Olahan Peneliti, 2019

3.3.2 Sampel

Sampel penelitian digunakan dengan untuk mendapatkan gambaran dari populasi. Sampel sendiri merupakan bagian dari populasi yang ingin diteliti yang kiranya mewakili keseluruhannya. Oleh karena itu sampel harus dilihat sebagai suatu gambaran populasi dan bukan populasi itu sendiri. Pengambilan sampel dalam penelitian dilakukan karena pertimbangan bahwa populasi sangat besar sehingga tidak memungkinkan untuk meneliti keseluruhan data populasi yang ada dikarenakan memerlukan banyak biaya, waktu, dan tenaga. Oleh sebab itu, penelitian ini hanya menggunakan sebagian dari keseluruhan objek penelitian yang disebut sampel.

Penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel acak berstrata atau disebut *stratified random sampling*. *Stratified random sampling* adalah teknik pengambilan sampel dengan terlebih dahulu membuat penggolongan populasi menurut ciri geografi tertentu dan setelah digolongkan lalu ditentukan jumlah sampel dengan sistem pemilihan secara acak (Tika, 2005, hlm. 32)

Penentuan sampel diambil proporsional sesuai dengan jumlah masing-masing angkatan lalu responden diambil secara acak. Penentuan jumlah sampel minimal menggunakan Rumus Slovin seperti berikut :

Tika Sartika, 2019

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PREFERENSI MAHASISWA DALAM MEMILIH RUMAH KOST

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

$$n = \frac{N}{1 + N\alpha^2}$$

Dimana:

n: Jumlah sampel minimal

N: Jumlah Populasi

α : 0,1 (10%)

$$\begin{aligned} n &= \frac{275}{1 + 275(0,1)^2} \\ &= 73,3 \end{aligned}$$

Perhitungan di atas menunjukkan bahwa berdasarkan rumus slovin, dengan jumlah populasi sebanyak 275 maka sampel minimal berjumlah 73,3 tetapi dikarenakan satu dan lain hal maka jumlah sampel dibulatkan menjadi **80 responden**.

3.4 Jenis dan Sumber Data

Dalam penelitian ini digunakan sumber data primer dan sekunder. Sumber data primer menurut Sugiyono (2009, hlm. 137) adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data sedangkan data sekunder diperoleh secara tidak langsung dari arsip dan dokumen yang dimiliki oleh instansi. Dalam penelitian ini, data primer diperoleh menggunakan pengumpulan angket atau kuisisioner yang langsung diisi oleh responden.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut :

3.5.1 Studi Literatur

Studi literatur digunakan sebagai pengumpulan data untuk mendapatkan informasi literatur mengenai informasi yang berkaitan dengan tema penelitian. Karena data yang didapat dari instansi terbatas, maka peneliti menggunakan studi literatur sebagai sarana untuk memperkaya data untuk penelitian ini.

3.5.2 Kuisisioner

Kuisisioner/angket merupakan data primer yang digunakan dalam pengumpulan data mengenai analisis spasial pada tempat kost yang berada dalam kawasan kampus UPI Bandung. Kuisisioner digunakan untuk mengetahui faktor

Tika Sartika, 2019

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PREFERENSI MAHASISWA DALAM MEMILIH RUMAH KOST

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

yang memengaruhi preferensi mahasiswa dalam memilih rumah kost di Kawasan Kampus UPI Bandung. Jenis kuisisioner yang digunakan adalah kuisisioner tertutup dengan skala pengukuran berupa skala likert. Hal ini memudahkan responden dalam menjawab pertanyaan, sesuai dengan pedoman yang ada pada bagian pendahuluan kuisisioner. Responden akan diberi daftar pertanyaan atau angket yang telah disiapkan, kemudian para responden menjawab pertanyaan yang ada sesuai dengan pendapat masing-masing responden.

Langkah-langkah dalam menyusun instrumen penelitian ini dilakukan dengan cara:

1. Merumuskan tujuan yang akan dicapai dengan kuisisioner.
2. Mengidentifikasi variabel yang akan dijadikan sasaran kuisisioner
3. Menjabarkan setiap variabel menjadi sub-variabel yang lebih spesifik dan tunggal.
4. Menentukan jenis data yang akan dikumpulkan, hal ini dimaksudkan untuk memudahkan dalam menentukan teknik analisisnya.

3.6 Instrumen Penelitian

Untuk suatu penelitian, instrumen penelitian akan menentukan data yang dikumpulkan dan menentukan kualitas penelitian. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi preferensi mahasiswa Departemen Pendidikan Geografi dalam memilih rumah kost di kawasan kampus UPI.

Dalam instrumen penelitian ini yang digunakan adalah skala likert. Dengan menggunakan skala likert, setiap jawaban dihubungkan dengan bentuk pernyataan positif. Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan skala likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif. Untuk keperluan analisis kuantitatif maka jawaban itu dapat diberi skor sebagai berikut:

- a. Sangat setuju/selalu (positif) skor = 5
- b. Setuju/sering (positif) skor = 4
- c. Cukup Setuju/Ragu-ragu (netral) skor = 3
- d. Kurang Setuju/hampir tidak pernah (negatif) skor = 2
- e. Tidak setuju/tidak pernah (negatif) skor = 1

3.7 Pengujian Instrumen Penelitian

Proses pengujian instrumen penelitian terdiri dari dua kali pengujian, yaitu uji validitas dan uji reliabilitas yang digunakan untuk menguji tiap item pernyataan yang terdapat pada angket yang dibuat oleh peneliti. Apabila item pernyataan sudah diputuskan valid dan reliabel maka item pernyataan pada angket tersebut sudah bisa digunakan untuk mengumpulkan data. Selanjutnya data tersebut akan diolah dan dideskripsikan. Pengujian validitas dan reliabilitas dapat dilakukan setelah angket disebarakan kepada responden.

3.7.1 Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan dan kesahihan suatu instrumen (Arikunto, 2006, hlm. 144). Analisis yang digunakan untuk mengukur validitas dengan analisis faktor yaitu dikatakan valid apabila hasil korelasi skor faktor dengan analisis faktor total lebih besar dari r tabel dan sebaliknya jika koefisien korelasi tersebut lebih kecil r tabel maka instrumen untuk faktor tersebut tidak valid, sedangkan taraf signifikan t tabel yang digunakan adalah t tabel yang digunakan adalah 5 % untuk jumlah sampel 80 yaitu 0,220. Rumus yang digunakan untuk mengukur tingkat validitas adalah korelasi produk moment:

$$r_{xy} = \frac{(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{N \sum X^2 - (\sum X)^2} \sqrt{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2}}$$

Keterangan :

R_{xy} : Koefisien Korelasi

N : Jumlah Koresponden

\sum^x : Nilai skor butir

\sum^Y : Nilai skor total

\sum^{XY} : Jumlah kuadrat nilai X

\sum^{X^2} : Jumlah Kuadrat nilai X

\sum^{Y^2} : Jumlah Kuadrat nilai Y

Sedangkan pengujian keberartian koefisien korelasi (t) dilakukan dengan taraf dignifikan 5%. Rumus uji t yang digunakan sebagai berikut :

$$t = r \frac{\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \text{ db} = n - 2$$

Keputusan pengujian validitas instrument, menggunakan taraf signifikan sebagai berikut :

- Nilai r hitung dibandingkan dengan nilai r tabel dengan $dk = n-2$ dan taraf signifikan $\alpha = 0,05$
- Item pertanyaan yang dikatakan valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$
- Item pertanyaan yang diteliti dikatakan tidak valid jika $r_{hitung} < r_{tabel}$.

Perhitungan validitas item instrumen dilakukan dengan bantuan *software SPSS 16 for Windows*.

3.7.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas dalam penelitian berarti bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data dikarenakan instrumen tersebut baik atau ajeg (Arikunto, 2006, hlm. 196). Dengan rumus alpha :

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma t^2} \right]$$

Keterangan :

r_{11} : Reliabilitas instrumen

k : Banyak butir pertanyaan

σt^2 : Varian total

$\sum \sigma b^2$: Jumlah varian butir tiap pertanyaan

Jumlah varian butir tiap pertanyaan dapat dicari dengan cara mencari nilai varian butir yang kemudia dijumlahkan ($\sum \sigma b^2$) sebagai berikut :

$$\sigma = \frac{\sum x^2 - \frac{\sum x^2}{n}}{n}$$

Keterangan :

n : Jumlah sampel

σ : Nilai varian

x : Nilai skor yang dipilih (total nilai dari nomor butir pertanyaan)

Uji Relibialitas dalam penelitian ini menggunakan sekali pengambilan data dan menganalisis kuesioner yang skalanya bukan 0 dan 1 digunakan rumus Alpha Cronbach, Dimana suatu instrument dikatakan reliable bila nilai Alpha Cronbach > r tabel (Arikunto, 2009, hlm. 146).

3.8 Uji Asumsi Klasik

3.8.1 Uji Normalitas

Uji normalitas di dalam penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah sebelum dilakukan pengujian model regresi, variabel pengganggu atau residual mempunyai distribusi normal atau tidak dimana model regresi yang baik adalah yang memiliki distribusi normal atau mendekati normal. Salah satu cara untuk melihat distribusi data normal adalah dengan melihat normal *probability plot* yang membandingkan distribusi kumulatif dari distribusi normal (Ghozali, 2007).

Uji normalitas juga dapat dilihat dengan cara melakukan analisis grafik yang dapat dideteksi dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari grafik. Dasar pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut:

1. Jika data menyebar di sekitar garis normal dan mengikuti arah garis diagonal grafik, maka hal ini ditunjukkan pada distribusi normal sehingga model persamaan regresi memenuhi asumsi normalitas.
2. Jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan tidak mengikuti arah garis diagonal grafik maka hal ini tidak menunjukkan pola distribusi normal sehingga persamaan regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

3.8.2 Uji Multikolinieritas

Multikolinieritas berarti menunjukkan adanya hubungan linier yang sempurna atau pasti diantara beberapa variabel atau semua variabel yang menjelaskan dari model regresi. Multikolinieritas merupakan salah satu bentuk pelanggaran terhadap asumsi model regresi linier klasik karena bisa mengakibatkan estimator OLS memiliki:

1. Kesalahan baku sehingga sulit mendapatkan estimasi yang tepat
2. Akibat poin satu, maka interval estimasi akan cenderung lebih lebar dan nilai hitung statistik uji t akan kecil sehingga membuat variabel independen secara statistik tidak signifikan mempengaruhi variabel independent.
3. Walaupun secara individu variabel independent tidak berpengaruh terhadap variabel dependen melalui uji statistik t, namun nilai koefisien determinasi masih relatif tinggi.

Menurut Rohmana (2010, hlm. 143) untuk mengetahui apakah ada tidaknya multikolinieritas dalam suatu model OLS dapat dilakukan dengan beberapa cara seperti berikut ini:

1. Dapat diduga model terkena multikolinieritas pada saat nilai R^2 tinggi tetapi hanya sedikit variabel independen yang signifikan.
2. Dengan menghitung koefisien korelasi antar variabel independen. Apabila koefisiennya rendah maka dapat dikatakan tidak ada gejala multikolinieritas.
3. Dengan melakukan regresi *auxiliary*.
4. Dengan *Tolerance* (TOL) dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Apabila nilai $VIF > 10$ maka ini menunjukkan kolinearitas tinggi atau adanya multikolinieritas.

Jika data terkena multikolinieritas, maka dapat dilakukan dengan 2 cara yaitu:

1. Tanpa dilakukan perbaikan, masalah multikolinieritas terkait dengan masalah sampel, jadi untuk menyembuhkannya bisa dengan cara menambah jumlah sampel, maka ada kemungkinan data akan terbebas dari masalah multikolinieritas.
2. Dengan perbaikan Tindakan perbaikan yang dapat dilakukan apabila terdapat multikolinieritas serius yaitu informasi apriori, menghilangkan variabel independent, menggabungkan Data *Cross- Section* dan Data *Time Series* atau melakukan transformasi variabel.

4.8.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan dengan tujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual dari satu pengamatan satu ke pengamatan yang lain (Ghozali, 2007). Jika varians dari residu atau dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas. Dan jika varians berbeda maka disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang datanya Homoskedastisitas atau tidak terjadi gejala heteroskedastisitas (Ghozali, 2007).

Salah satu cara untuk mendeteksi heteroskedastisitas adalah dengan melihat grafik plot antara nilai prediksi variabel terikat (dependen) yaitu ZPRED dan nilai residualnya SRESID. Pengujian dilakukan dengan bantuan *software SPSS 16.00 for windows*.

4.9 Teknik Analisis Data

Analisis Regresi Linear Berganda

Penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda yang dimaksudkan untuk menguji kebenaran dari dugaan sementara apakah faktor lokasi (X1), aksesibilitas (X2), fasilitas (X3), keamanan (X4) dan harga sewa (X5) berpengaruh terhadap preferensi mahasiswa Pendidikan Geografi dalam memilih rumah kost (Y). Analisis regresi pada dasarnya adalah studi mengenai ketergantungan satu variabel dependen (terikat) dengan satu atau lebih variabel independen (variabel bebas) dengan tujuan untuk mengestimasi dan atau memprediksi rata-rata populasi atau nilai rata-rata variabel dependen berdasarkan nilai variabel independen yang diketahui (Kuncoro, 2011, hlm. 99). Model persamaan regresi linier berganda yaitu sebagai berikut :

$$Y' = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + b_4 X_4 + b_5 X_5 + e$$

Dimana:

Y'=Variabel dependen

a = Kostanta

b = koefisien regresi (nilai peningkatan atau penurunan)

X1 = lokasi

X2 = aksesibilitas

X3 = fasilitas

X4 = keamanan

X5 = harga sewa

E = faktor pengganggu

4.10 Uji Hipotesis

3.10.1 Uji R²

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui seberapa besar sumbangan pengaruh variabel independen (X1, X2, X3, X4 dan X5) terhadap variabel dependen (Y) dengan aturan sebagai berikut:

- a) Jika nilai semakin mendekati angka 1, maka hubungan antara variabel semakin erat atau baik
- b) Dan sebaliknya, jika nilai semakin menjauhi angka 1, maka hubungan antara variabel kurang erat atau kurang baik.

3.10.2 Uji t (Hipotesis Parsial)

Uji t dilakukan dengan tujuan mengetahui tingkat signifikansi secara statistik dari pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Dengan kriteria pengujian hipotesis yang digunakan adalah dengan menggunakan $\alpha = 0,05$ dan *degree of freedom* (df) $n-k$. Cara pengujiannya dilakukan dengan cara membandingkan nilai t hitung dengan t tabel. Adapun kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut :

a) Hipotesis

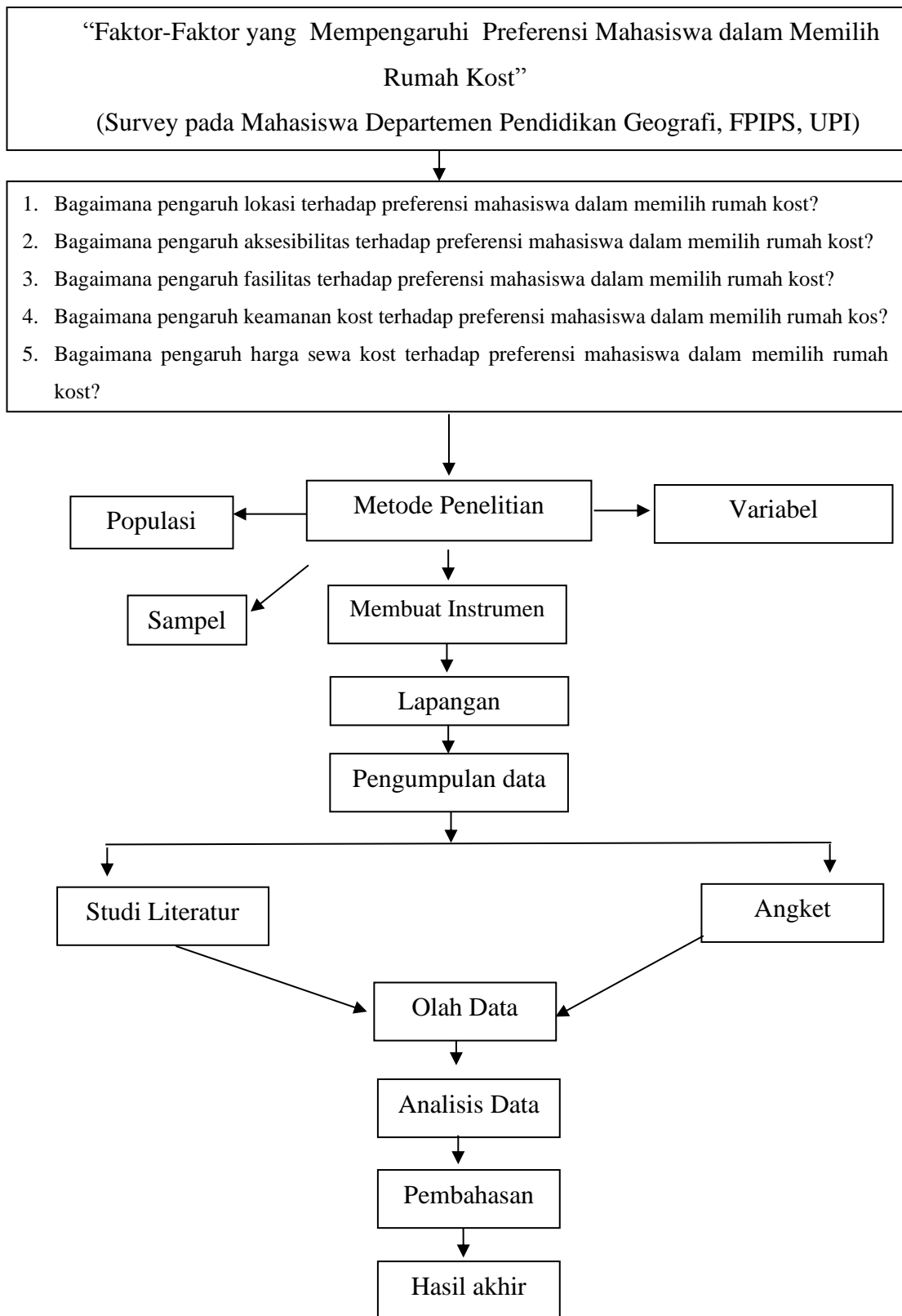
H_0 : secara parsial tidak terdapat pengaruh X_1, X_2, X_3, X_4, X_5 terhadap Y

H_a : secara parsial terdapat pengaruh X_1, X_2, X_3, X_4, X_5 terhadap Y

b) Keputusan menolak dan menerima H_0 adalah sebagai berikut:

1. Jika nilai t hitung $>$ nilai t tabel maka H_0 ditolak dan menerima H_a , artinya variabel itu signifikan.
2. Jika nilai t hitung $<$ nilai t tabel maka H_0 diterima dan menolak H_a , artinya variabel itu tidak signifikan.
3. Jika $-t$ hitung $<$ $-t$ tabel maka H_0 ditolak dan menerima H_a , artinya variabel itu signifikan.
4. Jika $-t$ hitung $>$ $-t$ tabel maka H_0 diterima dan menolak H_a , artinya variabel itu tidak signifikan.

3.11 Alur Penelitian



Gambar 3.2 Alur Penelitian